

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan menjabarkan simpulan dari hasil penelitian dan hasil kajian peneliti mengenai "Peran UPTD Pusta Pelayanan Sosial Griya Bina Karya dalam Membina *Participation Skills* pada Komunitas Gelandangan dan Pengemis (Studi Kasus di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat)". Simpulan pada bab ini merupakan data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber, observasi dan studi dokumentasi peneliti dilapangan. Pada bab ini selain terdapat simpulan, peneliti juga membuat implikasi dan rekomendasi yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait, pihak yang berkepentingan serta pihak yang tertarik pada penelitian ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa peran UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya dalam membina *participation skills* terhadap gelandangan dan pengemis telah dilakukan melalui program pembinaan yang telah diberikan. Adapun pelayanan terkait program pembinaan yang diberikan dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan berbagai instansi baik dinas pendidikan, dinas kesehatan serta dinas keamanan dan ketertiban masyarakat. Pelaksanaan pembinaan terhadap gelandangan dan pengemis dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yaitu kegiatan pembiasaan sehari-hari yang terdiri dari program kegiatan inti serta program kegiatan tambahan. Kemudian kegiatan pembinaan secara individual maupun kelompok, hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya dalam membina keterampilan, pengetahuan serta perilaku atau sikap yang baik bagi warga binaan sosial yaitu gelandangan dan pengemis. Manfaat yang dihasilkan dari pelayanan tersebut yaitu menghasilkan warga negara yang dapat hidup mandiri dan mampu menjalankan peran serta fungsi sosialnya di masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah melakukan penelitian serta analisis yang mendalam, peneliti akan mengungkapkan beberapa simpulan khusus berdasarkan rumusan masalah secara sistematis pada penelitian ini. Simpulan khusus tersebut adalah sebagai berikut :

Sayyidah Afifah Muthmainnah, 2024

PERAN UPTD PUSAT PELAYANAN SOSIAL GRIYA BINA KARYA DALAM MEMBINA PARTICIPATION SKILLS PADA KOMUNITAS GELANDANGAN DAN PENGEMIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Program yang ada di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya merupakan program pembinaan yang terdiri dari :

- (1) Pembinaan Sosial
- (2) Pembinaan Fisik
- (3) Pembinaan Mental
- (4) Pembinaan Keterampilan

Program-program tersebut tidak hanya menekankan kepada aspek perubahan semata dari yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, tetapi juga mendorong pembinaan keterampilan partisipasi kewarganegaraan. Pembinaan ini bertujuan untuk menciptakan warga negara yang mandiri serta mampu menjalankan peran dan fungsi sosialnya baik itu di lingkungan keluarga, masyarakat maupun negara. Dengan adanya program-program yang di laksanakan di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya diharapkan dapat memberikan motivasi serta dampak yang positif untuk lebih maksimal dalam upaya mengembangkan potensi kewarganegaraan yang merupakan bentuk peningkatan pemberdayaan sosial kemasyarakatan yang ada di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya. Adapun program yang terdapat di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya terdiri dari program pembinaan serta pelayanan. Program pembinaan yang dilaksanakan dibagi ke dalam dua program yaitu program kegiatan inti dan program kegiatan tambahan. Adapun kegiatan inti terdiri dari empat pembinaan yaitu pembinaan sosial, pembinaan fisik, pembinaan mental dan pembinaan keterampilan. Kemudian program kegiatan tambahan adalah program pelatihan terkait pertanian. Selain itu, UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya juga memberikan pelayanan terhadap pendidikan dengan adanya kober atau kelompok bermain serta bekerjasama dengan dinas pendidikan setempat dalam upaya memberikan pendidikan kepada seluruh warga binaan sosial. Kemudian UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya juga memberikan pelayanan dalam pemenuhan setiap kebutuhan primer maupun sekunder kepada para warga binaan sosial.

2. Metode yang digunakan oleh UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya dalam mengimplementasikan setiap programnya, menggunakan

metode pekerjaan sosial berupa metode bekerja dengan kelompok (*social group work*) dan bekerja dengan individu (*case work*) yang dilakukan oleh UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya dalam memberikan pembinaan keterampilan partisipasi kewarganegaraan (*participation skills*) terhadap gelandangan dan pengemis. Metode tersebut telah diberikan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan setiap warga binaan sosial yang ada di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya. Metode yang diberikan oleh para pekerja sosial juga telah selaras dengan praktik pekerjaan sosial dimana pelaksanaan pekerjaan sosial bukan hanya sebatas teori melainkan praktik yang harus diberikan dan dibina. Pelaksanaan setiap program yang diberikan oleh UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya mengacu kepada PERGUB Provinsi Jawa Barat No. 75 tahun 2017 terkait Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Provinsi Jawa Barat. Metode yang diberikan dianggap telah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh warga binaan sosial dalam proses mengikuti masa rehabilitasi.

3. Program yang dilaksanakan di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya telah berhasil memberikan pembinaan *participation skills* terhadap warga binaan sosial yaitu gelandangan, pengemis serta masyarakat miskin yang rentan menjadi gelandangan dan pengemis. Karena dalam pelaksanaan serta hasil dari pembinaan tersebut para warga binaan sosial telah mampu mencapai indikator capaian yang telah ditentukan. Meskipun dalam praktisnya program yang telah oleh UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya dilaksanakan belum sepenuhnya memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini, terlihat dari adanya beberapa alumni warga binaan sosial yang masih memiliki peluang untuk kembali menjadi gelandangan dan pengemis. Akan tetapi, hal tersebut akan menjadi evaluasi dan akan diperbaiki guna meningkatkan efektivitas serta dampak positif dari program-program tersebut asil yang diberikan oleh UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya adalah menciptakan warga negara yang bisa hidup mandiri serta mampu menjalankan peran dan fungsi sosialnya baik itu di lingkungan keluarga, masyarakat maupun negara. Sehingga melalui

program serta pelayanan yang diberikan UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya mampu melakukan pembinaan terhadap keterampilan partisipasi kewarganegaraan (*participation skills*) bagi gelandangan dan pengemis yang melaksanakan masa rehabilitasi di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya.

5.2 Impilkasi

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, tentunya terdapat suatu implikasi yang positif bagi lembaga, warga binaan, serta masyarakat. Implikasi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 5.2.1 Analisis dari penelitian menunjukkan bahwa upaya pembinaan *participation skills* bagi komunitas gelandangan dan pengemis yang dilakukan oleh UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya sudah cukup baik dengan menggunakan metode serta melaksanakan program yang ada dan dilakukan dengan proses yang bertahap. Sehingga hal ini dapat berimplikasi pada mengembangkan serta peningkatan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang berkaitan dengan pembinaan keterampilan partisipasi kewarganegaraan (*participaion skills*) pada gelandangan dan pengemis.
- 5.1.2 Dari hasil penelitian ini, ditemukan program-program yang mampu menjadi contoh dalam pembinaan keterampilan partisipasi kewarganegaraan (*participaion skills*) yang bisa dilakukan terhadap gelandangan dan pengemis. Sehingga hal ini, berimplikasi pada ketertarikan ataupun kepentingan yang diperlukan bagi lembaga lain yang serupa dalam proses menjalankan pembinaan.
- 5.1.3 Hasil penelitian ini dapat mendorong pemerintah maupun instansi yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan dalam mewujudkan warga negara yang mandiri serta mampu menjalankan peran dan fungsinya di masyarakat. Hal ini juga dapat mendorong pemerinta dalam memberikan kebijakan yang lebih mendukung dalam upaya mengatasi permasalahan-permasalahan terkait Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) termasuk di dalamnya merupakan komunitas gelandangan dan pengemis.

5.3 Rekomendasi

Dalam upaya meningkatkan keterampilan partisipasi kewarganegaraan (*participaion skills*) dalam pembinaan di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya, peneliti telah merumuskan beberapa rekomendasi yang harapannya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan juga bahan evaluasi bagi berbagai pihak yang bersangkutan. Adapun rekomendasi yang telah dirumuskan oleh peneliti, adalah sebagai berikut :

5.3.1 Bagi UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya

1. Diharapkan adanya penambahan durasi masa rehabilitasi bagi warga binaan sosial. Karena dengan durasi selama 3 bulan dirasa masih kurang cukup untuk memaksimalkan setiap program.
2. Melakukan penerimaan jumlah warga binaan sosial yang cukup banyak, dan tidak terbatas oleh waktu penerimaan. Agar gelandangan dan pengemis yang mendapatkan kesempatan untuk melakukan rehabilitasi semakin banyak.

5.3.2 Bagi Warga Binaan Sosial

1. Diharapkan para warga binaan sosial bisa lebih produktif serta aktif dalam mengikuti setiap program yang telah diberikan.
2. Diharapkan para warga binaan sosial bisa memiliki semangat dan harapan untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, terutama setelah selesai mengikuti masa rehabilitasi.
3. Alumni warga binaan sosial diharapkan mampu mempraktikkan serta menjalankan pembiasaan-pembiasaan baik yang sudah dibina selama masa rehabilitasi di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti disarankan melakukan penelitian terdahulu atau pra-penelitian agar dapat mengetahui subjek dan objek penelitian secara lebih detail. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti ketika melaksanakan penelitian dan meminimalisir terjadinya kesalahan disaat melaksanakan penelitian.
2. Peneliti disarankan melakukan wawancara singkat secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan seperti pihak penyusun program-program awal, mengenai latar belakang, tujuan serta fungsi dari program-program yang

ada di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Karya yang sedang dilakukan hingga saat ini, agar mempermudah pada saat pengambilan data penelitian.

3. Peneliti harus tetap menjaga sopan santun saat berada di lapangan untuk melakukan penelitian.
4. Peneliti dapat menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya peneliti berharap peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang jauh lebih baik dari hasil penelitiannya yang komprehensif dan memadukannya dari hasil penelitian yang peneliti buat.

4.3.4 Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1. Diharapkan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat menerapkan program-program yang inovatif dalam rangka menguatkan pengetahuan serta pemahaman terkait *participation skills* baik itu dalam pelaksanaan perkuliahan maupun program-program diluar perkuliahan.